

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN *FUN THINKERS BOOK*
TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS MURID KELAS IV DI SD NEGERI ANUSU
KECAMATAN TAPALANG KABUPATEN MAMUJU**

Amir Pada¹, Atika Dani², Sayidiman³

^{1,2,3}Pendidikan Guru sekolah Dasar Universitas Negeri Makassar

¹amir.pada@unm.ac.id, ²atikadaniiii@gmail.com

³sayidiman@unm.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine: (1) the use of Fun Thinkers Book learning media in the content of science subjects for fourth-grade students at Anusu State Elementary School, Tapalang District, Mamuju Regency; (2) the results of learning science subjects of fourth-grade students at Anusu State Elementary School, Tapalang District, Mamuju Regency before and after using Fun Thinkers Book media; and (3) the effect of using Fun Thinkers Book media on the results of learning science subjects of fourth-grade students at Anusu State Elementary School, Tapalang District, Mamuju Regency. This study used a quasi-experimental method with a nonequivalent control group design. Data analysis techniques included descriptive statistics and inferential statistics with the help of the IBM SPSS program version 26. The results of the study showed that: (1) the use of Fun Thinkers Book media in science subjects learning was in the very good category; (2) student learning outcomes increased significantly, from the sufficient category before treatment to very high after treatment; and (3) the use of Fun Thinkers Book had a significant effect on improving the results of learning science subjects of fourth-grade students.

Keywords: *fun thinkers book, science learning outcomes, elementary education*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) penggunaan media pembelajaran Fun Thinkers Book pada muatan pelajaran IPAS untuk siswa kelas IV di SD Negeri Anusu, Kecamatan Tapalang, Kabupaten Mamuju; (2) hasil belajar IPAS siswa kelas IV di SD Negeri Anusu Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju sebelum dan sesudah menggunakan media Fun Thinkers Book; dan (3) pengaruh penggunaan media fun thinkers book terhadap hasil belajar IPAS murid kelas IV di SD Negeri Anusu Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju. Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain nonequivalent control group. Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif dan statistik inferensial dengan bantuan program IBM SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penggunaan media Fun Thinkers Book dalam pembelajaran IPAS berada pada kategori sangat baik; (2) hasil belajar siswa meningkat secara signifikan, dari

kategori cukup sebelum perlakuan menjadi sangat tinggi setelah perlakuan; dan (3) penggunaan Fun Thinkers Book berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa kelas IV.

Kata Kunci: *fun thinkers book*, hasil belajar ipas, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan siswa. Pendidikan merupakan upaya yang direncanakan dan dilakukan dengan sadar untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, sehingga peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi diri mereka. Hal ini mencakup penguatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, pengembangan kepribadian, kecerdasan, akhlak yang baik serta keterampilan yang diperlukan baik untuk diri mereka maupun masyarakat (Pristiwanti, et al 2022).

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan guru dan peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran. Dalam mencapai tujuan pembelajaran, berhasil tidaknya ditentukan oleh guru karena guru tidak hanya dituntut menyampaikan pokok pembelajaran bahkan lebih dari itu, seorang guru juga harus dapat membimbing siswa untuk dapat

berkembang baik sikap, fisik maupun psikisnya. Dalam proses kegiatan pembelajaran, guru harus bisa menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan agar peserta didik tidak mudah bosan (Wulandari et al., 2023).

Mata pelajaran IPAS tidak kalah penting untuk dipelajari, karena IPAS mempelajari alam semesta beserta isinya serta peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalamnya yang dikembangkan oleh para ahli melalui proses ilmiah. Oleh karena itu, IPAS diajarkan kepada siswa sejak sekolah dasar dengan harapan agar mereka dapat memahami berbagai hal di sekitar yang berkaitan dengan alam dan sosial sehingga siswa dapat menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari (Maula et al., 2024). Namun kenyataannya, pembelajaran di sekolah tidak sesuai dengan harapan. Proses belajar yang terjadi seringkali hanya berupa mendengarkan, mengerjakan tugas dan terfokus pada buku saja sehingga suasana belajar di dalam kelas

menjadi sangat pasif (Utami et al., 2019). Hal tersebut menyebabkan kurangnya interaksi antara guru dan siswa sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif.

Hasil belajar siswa sangat dipengaruhi kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah. Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki siswa untuk melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat mereka lakukan (Andriani & Rasto, 2019). Hasil belajar merujuk pada penilaian kemampuan siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka setelah mereka melalui proses pembelajaran (Sahiu & Wijaya, 2017).

Peran media pembelajaran ini sangat penting yang merupakan komponen utama dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan pembelajaran guru harus menyesuaikan materi pembelajaran dengan media yang akan digunakan karena tidak semua media dapat digunakan pada semua materi sehingga kemampuan guru dalam menentukan media pembelajaran sangat dibutuhkan agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

Penggunaan media pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami konsep IPAS,

karena IPAS merupakan pembelajaran yang membutuhkan media untuk mengkonkretkan pemahaman siswa (Rosiyani et al., 2024). Media fun thinkers book merupakan salah satu media yang merupakan sekumpulan buku dan alat peraga dirancang untuk membuat kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan (Mantika et al., 2022).

Media pembelajaran fun thinkers book telah menjadi penelitian oleh Jannah (2024) dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Fun Thinkers Book Terhadap Hasil Belajar IPS Murid Kelas IV UPT SPF SDN Minasaupa Kota Makassar. Dalam penelitian tersebut, menyatakan bahwa media fun thinkers book sangat layak digunakan untuk media pembelajaran IPS di sekolah dasar yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sebelum penerapan media fun thinkers book adalah 62,8. Sedangkan setelah penerapan meningkat menjadi 87. Hasil uji T-test menunjukkan signifikan yang baik ($P = 0,013$) yang berarti terdapat pengaruh positif dari penggunaan media fun thinkers book terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian yang telah dilakukan oleh (Khair, 2020) tentang Pengaruh

Penggunaan Media Pembelajaran Fun thinkers book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pada Tema Indahnya Keberagaman Di Negeriku Di MIN 5 Kota Banjarmasin 2020 telah menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil belajar aspek kognitif siswa kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran Fun thinkers book pada pembelajaran tematik dengan hasil belajar aspek kognitif siswa kontrol yang diajarkan dengan menggunakan media gambar tema indahnnya keberagaman di negeriku pada pembelajaran tematik.

Berdasarkan observasi awal terhadap siswa kelas IV dan wali kelas IV di SDN Anusu Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju yang dilakukan pada 25 September 2024 diketahui bahwa beberapa permasalahan yang diidentifikasi sebagai penyebab rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran IPAS yang diperoleh peserta didik di SDN Anusu Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju, yaitu pada saat pembelajaran, guru hanya menjelaskan tanpa melibatkan siswa, dimana guru hanya menggunakan media buku sehingga materi yang disampaikan kurang berjalan optimal,

selain itu terdapat juga beberapa siswa pada saat pembelajaran berlangsung sering mengantuk dan kurang bersemangat apabila pembelajaran yang dilakukan hanya dengan buku-buku berupa tulisan-tulisan saja tanpa adanya objek yang merangsang semangat belajar.

Berdasarkan pemaparan tersebut yang menunjukkan bahwa media pembelajaran fun thinkers book sangat layak digunakan untuk media pembelajaran di sekolah dasar. Maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Fun Thinkers Book Terhadap Hasil Belajar IPAS Murid Kelas IV di SD Negeri Anusu Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini mengacu pada pendekatan kuantitatif. Adapun juga jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Quasi Experiment karena dalam penelitian ini mempunyai kelompok kontrol, namun tidak dapat berfungsi dengan sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang berpengaruh pada pelaksanaan eksperimen. Penelitian ini

diimplementasikan dengan memberikan perlakuan (treatment) terhadap kelompok eksperimen dan menyediakan kelompok kontrol sebagai pembandingnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Anusu Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju. Pada populasi ini sekolah memiliki dua kelas IV yaitu kelas IV A yang berjumlah 12 siswa sama dengan kelas IV B yang berjumlah 12 siswa dengan total keseluruhan kelas IV yaitu 24 siswa. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan oleh peneliti adalah menggunakan teknik total sampling. Total sampling artinya semua populasi yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri Anusu Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas IV A dijadikan sebagai kelas eksperimen sebanyak 12 siswa dan kelas IV B dijadikan sebagai kelas kontrol sebanyak 12 siswa.

Instrumen penelitian menggunakan pola ukur yang sama untuk mengumpulkan, mengolah dan menyampaikan data dari responden yaitu tes pembelajaran dan tes hasil

belajar. Pelaksanaan penelitian ini melibatkan peneliti secara langsung dalam proses pengumpulan, pengolahan dan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu lembar observasi, lembar soal tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian kuantitatif ini adalah uji statistik. Uji statistik berfungsi untuk menghitung dan menganalisis data yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif serta analisis statistik inferensial

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Data Gambaran Penggunaan Media Pembelajaran *Fun Thinkers Book* pada Murid Kelas IV di SD Negeri Anusu Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju

Kegiatan observasi dilakukan dengan mengamati keterlaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *fun thinkers book*. Pada pertemuan I, II dan III peneliti menggunakan modul ajar sebagai pedoman pelaksanaan

pembelajaran yang telah dibuat. Data tentang gambaran penggunaan media pembelajaran fun thinkers book pada pembelajaran IPAS di kelas IV SDN Anusu Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju diperoleh melalui observasi peserta didik dan observasi guru pada setiap pertemuan. Lembar observasi yang digunakan terdiri dari lembar observasi peserta didik dan lembar observasi guru.

Tabel 1. Hasil Observasi Peserta Didik dalam Pelaksanaan Pembelajaran dengan Media Pembelajaran *Fun Thinkers Book*

Pertemuan	Skor Maksimal	Skor Perolehan	Persentase	Kategori
1	15	9	60%	Cukup baik
2	15	11	73.3%	Baik
3	15	15	100%	Sangat baik

Berdasarkan tabel 1, yang menyajikan hasil observasi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan media fun thinkers book, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan dan partisipasi siswa selama tiga pertemuan. Pada pertemuan pertama, skor yang diperoleh adalah 9 dari skor maksimal 15, dengan persentase pencapaian sebesar 60%, yang termasuk dalam

kategori cukup baik. Pada pertemuan kedua, skor meningkat menjadi 11 atau 73,3%, yang termasuk dalam kategori baik. Peningkatan paling signifikan terjadi pada pertemuan ketiga, dengan skor sempurna yaitu 15 dari 15 atau 100%, yang termasuk dalam kategori sangat baik

Tabel 2. Hasil Observasi Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran dengan Media Pembelajaran *Fun Thinkers Book*

Pertemuan	Skor Maksimal	Skor Perolehan	Persentase	Kategori
1	15	9	60%	Cukup baik
2	15	11	73.3%	Baik
3	15	15	100%	Sangat baik

Berdasarkan tabel 2 yang menyajikan hasil observasi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media fun thinkers book, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan dan partisipasi siswa selama tiga pertemuan. Pada pertemuan pertama, skor yang diperoleh adalah 9 dari skor maksimal 15, dengan persentase pencapaian sebesar 60%. Pada pertemuan kedua, skor meningkat menjadi 11, atau 73,3%, yang termasuk dalam kategori baik. Peningkatan paling menonjol

terjadi pada pertemuan ketiga, dengan skor 15 dari 15 atau persentase pencapaian 100%, yang masuk dalam kategori sangat baik.

2. Data Data Hasil Belajar IPAS Murid Kelas IV di SD Negeri Anusu Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju Sebelum dan Setelah Menggunakan Media Pembelajaran Fun Thinkers Book

- a. Data Pretest Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada Mata Pelajaran IPAS di SDN Anusu Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju

Tabel 3. Deskripsi Skor Nilai Pretest Siswa

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik	
	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Sampel (n)	12	12
Rata-rata (Mean)	50,83	45,83
Median	50	45
Modus	40	35
Standar Deviasi	10,624	10,624
Minimum	35	30
Maximum	70	65

Berdasarkan Tabel 3, yang menyajikan deskripsi data pretest hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di SDN Anusu, Kecamatan Tapalang, Kabupaten Mamuju, dapat diketahui bahwa baik

kelas eksperimen maupun kelas kontrol terdiri dari jumlah sampel yang sama, yaitu 12 siswa. Rata-rata nilai pretest siswa di kelas eksperimen adalah 50,83, lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang memiliki rata-rata 45,83. Nilai median dan modus kelas eksperimen masing-masing sebesar 50 dan 40, sedangkan pada kelas kontrol keduanya lebih rendah, yaitu 45 untuk median dan 35 untuk modus. Standar deviasi kedua kelas sama, yakni 10,624, menunjukkan bahwa tingkat penyebaran atau variasi nilai siswa dalam kedua kelas relatif seimbang. Nilai minimum pada kelas eksperimen adalah 35 dan nilai maksimum 70, sedangkan pada kelas kontrol, nilai minimum lebih rendah yaitu 30 dan maksimum 65.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Skor Nilai Pretest Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Skor	Kategori	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	81-100	Sangat Tinggi	-	-	-	-
2	61-80	Tinggi	2	16,7%	5	41,7%
3	41-60	Cukup	7	58,3%	7	58,3%
4	21-40	Rendah	3	25%	-	-
5	0-20	Sangat Rendah	-	-	-	-
Jumlah			12	100%	12	100%

Sumber : IBM SPSS Statistic Version 26

Berdasarkan Tabel 4, mengenai distribusi frekuensi skor nilai pretest hasil belajar IPAS siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh gambaran awal mengenai tingkat pemahaman siswa sebelum diberikan perlakuan pembelajaran. Pada kelas eksperimen, sebagian besar siswa berada pada kategori cukup dengan persentase 58,3% (7 siswa), kemudian 25% siswa (3 orang) berada pada kategori rendah, dan hanya 16,7% siswa (2 orang) yang mencapai kategori tinggi. Tidak ada siswa yang berada pada kategori sangat tinggi maupun sangat rendah. Sementara itu, pada kelas kontrol, distribusi juga menunjukkan bahwa sebagian besar siswa, yaitu 58,3% (7 siswa), termasuk dalam kategori cukup, dan 41,7% (5 siswa) berada dalam kategori tinggi. Tidak ada siswa di kelas kontrol yang berada pada kategori rendah, sangat tinggi, maupun sangat rendah.

b. Data Posttest Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada Mata Pelajaran IPAS di SDN Anusu Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju

Tabel.5. Deskripsi Skor Nilai Posttest Siswa
Nilai Statistik

Statistik Deskriptif	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Jumlah Sampel (n)	12	12
Rata-rata (Mean)	84,58	47,08
Median	85	45
Modus	85	45
Standar Deviasi	6,557	11,172
Minimum	75	30
Maximum	95	65

Berdasarkan Tabel 5, yang menampilkan deskripsi skor nilai posttest siswa pada mata pelajaran IPAS, terlihat adanya perbedaan yang cukup mencolok antara hasil belajar siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah pembelajaran berlangsung. Pada kelas eksperimen, rata-rata nilai posttest mencapai 84,58, dengan median dan modus sebesar 85, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memperoleh nilai yang konsisten di kisaran tersebut. Nilai minimum adalah 75 dan maksimum mencapai 95, dengan standar deviasi sebesar 6,557, mengindikasikan bahwa nilai siswa cukup merata dan tidak terlalu tersebar jauh dari nilai rata-rata. Sebaliknya, pada kelas kontrol, rata-rata nilai posttest jauh lebih rendah, yaitu 47,08, dengan median dan

modus masing-masing sebesar 45. Nilai terendah yang diperoleh siswa di kelas ini adalah 30, sedangkan nilai tertinggi hanya 65. Standar deviasi sebesar 11,172 menunjukkan bahwa nilai siswa lebih tersebar dan bervariasi dibandingkan kelas eksperimen. Distribusi frekuensi hasil posttest hasil belajar IPAS siswa dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Skor Nilai Posttest Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Skor	Kategori	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
			Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	81-100	Sangat Tinggi	8	66,7%	-	-
2	61-80	Tinggi	4	33,3%	4	33,3%
3	41-60	Cukup	-	-	8	66,7%
4	21-40	Rendah	-	-	-	-
5	0-20	Sangat Rendah	-	-	-	-
Jumlah			12	100%	12	100%

Berdasarkan Tabel 6, mengenai distribusi frekuensi skor nilai posttest hasil belajar IPAS, terlihat perbedaan yang sangat signifikan antara siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah proses pembelajaran. Pada kelas eksperimen, sebanyak 8 siswa (66,7%) mencapai kategori sangat tinggi (skor 81–100), sementara 4 siswa (33,3%) berada dalam kategori

tinggi (skor 61–80). Tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori cukup, rendah, maupun sangat rendah, yang menunjukkan bahwa semua siswa berhasil mencapai hasil belajar yang sangat memuaskan setelah pembelajaran dengan media Fun Thinkers Book.

Sebaliknya, pada kelas kontrol, tidak ada satu pun siswa yang mencapai kategori sangat tinggi. Sebanyak 4 siswa (33,3%) berada dalam kategori tinggi, sedangkan mayoritas siswa, yaitu 8 orang (66,7%), berada pada kategori cukup. Sama seperti kelas eksperimen, tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori rendah atau sangat rendah

3. Data Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Fun Thinkers Book terhadap Hasil Belajar IPAS Murid Kelas IV di SD Negeri Anusu Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas

Data	Nilai Probabilitas	Keterangan
<i>Pretest</i> Eksperimen	0,895	$0,895 > 0,05$ = Normal
<i>Posttest</i> Eksperimen	0,211	$0,211 > 0,05$ = Normal
<i>Pretest</i> Kontrol	0,895	$0,895 > 0,05$ = Normal
<i>Posttest</i> Kontrol	0,690	$0,690 > 0,05$ = Normal

Berdasarkan tabel 7, diketahui bahwa data hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dengan nilai sig > 0,05.

Tabel 9 Hasil Uji Hipotesis

Nilai Sig.	thitung	ttabel	Keterangan
0,000	10,028	2,07387	0,000 < 0,05 = Terdapat Perbedaan 10,028 > 2,07387 = Terdapat Pengaruh

Pada tabel 9, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, nilai thitung yang lebih besar dari ttabel (10,028 > 2,07387) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *fun thinkers book* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar IPAS siswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian diterima

1. Gambaran Penggunaan Media Pembelajaran *Fun Thinkers Book* pada Muatan Pembelajaran IPAS Murid Kelas IV di SD Negeri Anusu Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju

Penggunaan media *Fun Thinkers Book* dalam pembelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri Anusu Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kualitas pembelajaran. Media ini mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta menciptakan suasana kelas yang kondusif. Guru yang memanfaatkan *Fun Thinkers Book* juga dapat lebih mudah memfasilitasi proses pembelajaran karena media ini memberikan variasi dan warna baru yang mampu mengurangi kejenuhan siswa dalam belajar.

Pelaksanaan pembelajaran dengan media ini dilakukan dalam tiga pertemuan. Berdasarkan hasil observasi, keterlibatan siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dari pertemuan ke pertemuan. Pada pertemuan pertama, keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran berada pada kategori cukup baik, dengan persentase pencapaian sebesar 60% dari skor maksimal 15. Sementara itu, pada pertemuan kedua terjadi peningkatan keterlibatan siswa yang cukup signifikan, dengan persentase pencapaian sebesar 73,3% atau

masuk dalam kategori baik. Peningkatan ini terlihat dari skor perolehan yang meningkat menjadi 11 dari skor maksimal 15

Pada pertemuan ketiga, penggunaan media pembelajaran *fun thinkers book* dalam muatan pelajaran IPAS pada murid kelas IV SD Negeri Anusu Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju menunjukkan hasil yang sangat optimal. Keterlibatan peserta didik mencapai kategori sangat baik dengan persentase pencapaian sebesar 100%, di mana seluruh aspek yang diamati memperoleh skor maksimal (15 dari 15 poin). Hasil ini menunjukkan bahwa media *fun thinkers book* sangat efektif dalam meningkatkan partisipasi dan keterlibatan aktif siswa selama proses pembelajaran.

2. Gambaran Hasil Belajar IPAS Murid Kelas IV di SD Negeri Anusu Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju Setelah Menggunakan Media Pembelajaran *Fun Thinkers Book*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil belajar IPAS murid kelas IV di SD Negeri Anusu Kecamatan Tapalang

Kabupaten Mamuju menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah menggunakan media pembelajaran *fun thinkers book*. Hal ini terlihat dari nilai posttest pada kelas eksperimen yang mengalami peningkatan, dengan 66,7% siswa berada pada kategori sangat tinggi dan 33,3% pada kategori tinggi. Sementara itu, kelas kontrol menunjukkan hasil yang lebih rendah, dengan 66,7% siswa berada pada kategori cukup dan 33,3% pada kategori tinggi

3. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Fun Thinkers Book* terhadap Hasil Belajar IPAS Murid Kelas IV di SD Negeri Anusu Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media pembelajaran *fun thinkers book* terhadap hasil belajar IPAS murid kelas IV di SD Negeri Anusu Kecamatan Tapalang Kabupaten Mamuju. Hal ini terlihat dari peningkatan yang signifikan dalam nilai tes siswa sebelum dan sesudah perlakuan, serta perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang menggunakan media *fun thinkers*

book menunjukkan peningkatan rata-rata nilai yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan dapat disimpulkan bahwa: Penggunaan media fun thinkers book terbukti efektif meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas IV SD Negeri Anusu. Media ini menciptakan suasana belajar interaktif, menyenangkan, dan bermakna, serta meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa melalui pendekatan visual dan kinestetik. Hasil uji statistik menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,000 dan thitung lebih besar dari ttabel, sehingga media ini layak digunakan sebagai alternatif pembelajaran IPAS untuk mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Jannah, R. (2024). *Pengaruh penggunaan media pembelajaran Fun Thinkers Book terhadap hasil belajar IPS murid kelas IV UPT SPF SDN Minasa Upa Kota Makassar* [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar]. digilibadmin.unismuh.ac.id
- Khair, N. A. N. (2020). *Pengaruh penggunaan media pembelajaran Fun Thinkers Book terhadap hasil belajar siswa kelas IV pada tema Indahnya Keragaman di Negeriku di MIN 5 Kota Banjarmasin* [Skripsi, UIN Antasari Banjarmasin].
- Mantika, E. P., Husniati, & Oktaviyanti, I. (2022). Pengaruh media Fun Thinkers Book terhadap hasil belajar peserta didik muatan IPS kelas IV SDN Inpres Rai Oi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(4), 2105–2113.
https://doi.org/10.29303/jipp.v7i4.907_pg_game
- Maula, N. R., Nugroho, A. A., & Prastyo, K. D. (2024). Implementasi pembelajaran berdiferensiasi pada pembelajaran IPAS kelas IV di SD. *Jurnal Inovasi, Evaluasi dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(2), 272–278.
https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.502_Garuda+1
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 7911–7915.
repository.unismabekasi.ac.id
- Sahiu, S., & Wijaya, H. (2017). Hubungan motivasi belajar ekstrinsik terhadap hasil belajar psikomotorik pada mata pelajaran Agama Kristen kelas V di SD Zion Makassar. *Jurnal Jaffray*, 15(2), 231–248.
https://doi.org/10.25278/jj71.v15i2.262_ojs.sttjaffray.ac.id
- Utami, M. T., Koeswati, H. D., & Giarti, S. (2019). Model Problem Based Learning (PBL) berbantuan media

audio visual untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis pada siswa kelas 5 sekolah dasar. *MAJU*, 6(1), 80–91. [Undiksha E-Journal+1](#)

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928–3936. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>